

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan merupakan sasaran pembangunan ekonomi, dimana perbankan diharapkan mampu mengembangkan dan memajukan perekonomian di Indonesia. Khususnya dalam meningkatkan pemerataan kesejahteraan rakyat banyak, dalam hal ini bukan kesejahteraan segolongan orang atau perorangan saja melainkan kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia tanpa terkecuali. Hal tersebut menandakan bahwa bank sangat penting dalam pembangunan nasional karena fungsi bank dalam Pasal 1 angka 2 UU perbankan mendefinisikan fungsi bank adalah Badan Usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Usaha perkreditan dalam dunia perbankan merupakan kegiatan usaha yang paling utama, karena pendapatan terbesar dalam usaha perbankan berasal dari pendapatan kegiatan usaha kredit. Ruang lingkup kredit sebagai kegiatan perbankan tidak semata-mata hanya menyangkut kegiatan peminjaman kepada nasabah, melainkan sangat kompleks, menyangkut keterkaitan unsur-unsur yang cukup banyak salah satunya adalah kredit-kredit bermasalah dan penyelesaian kredit-kredit bermasalah tersebut.

Pemberian kredit kepada masyarakat atau pengusaha ekonomi lemah yang disalurkan bank-bank pemerintah, hendaknya betul-betul ditujukan kepada para pengusaha ekonomi lemah. Karena apabila kredit tersebut jatuh ketangan non-pengusaha ekonomi lemah maka tujuan dari kredit tersebut tidak tercapai.

Kredit macet merupakan masalah yang sangat penting dalam sejarah perbankan Indonesia terutama pada tahun 1999-2004. Banyaknya bank yang dilikuidasi sebagai akibat dari kredit macet merupakan hal yang penting yang tidak bisa diabaikan dalam perkembangan perbankan di tanah air. Pada tahun 2000 jumlah kredit macet yang saat ini ditangani oleh BPPN per Juli 2000 adalah sebesar Rp. 280.928 triliun yang dibuat oleh lebih dari 138.043 debitor. Permasalahan kredit macet tidak pernah tuntas sampai dengan tahun 2007-2008, bahkan hingga kini terutama sejak mencuatnya kasus bank century, masalah kredit macet menjadi aspek yang penting yang harus ditangani.

Mengacu pada latar belakang yang telah dikemukakan, maka penelitian ini dilakukan dengan judul **“Penyelesaian Kredit Bermasalah pada BANK NAGARI Cabang Padang Panjang”**.

B. Perumusan Masalah

1. *Bagaimana pertumbuhan kredit di Bank Nagari cabang Padang Panjang.*
2. *Bagaimana pertumbuhan kredit bermasalah di Bank Nagari cabang Padang Panjang.*
3. *Bagaimana pertumbuhan Non Performing Loan (NPL) di Bank Nagari cabang Padang Panjang.*
4. *Bagaimana proses penyelesaian kredit bermasalah di Bank Nagari cabang Padang Panjang.*

C. Tujuan Penelitian

1. *Untuk mengetahui pertumbuhan kredit pada Bank Nagari Cabang Padang Panjang*
2. *Untuk mengetahui pertumbuhan kredit bermasalah pada Bank Nagari Cabang Padang Panjang.*
3. *Untuk mengetahui penyelesaian kredit bermasalah pada Bank Nagari Cabang Padang Panjang.*

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Untuk Penulis
 - a. Sebagai sarana untuk menerapkan ilmu pengetahuan khususnya dibidang perbankan dan keuangan yang telah diperoleh penulis

selama mengikuti proses perkuliahan di D3 Ekonomi Universitas Andalas.

- b. Menambah wawasan dan pengalaman akan pengetahuan tentang bagaimana pengelolaan Manajemen Risiko Kredit Cabang Padang Panjang.
- c. Sebagai persyaratan dalam mencapai gelar Diploma tiga dari program studi Keuangan Perbankan Universitas Andalas.

2. Untuk Perusahaan

- a. Memberikan tambahan informasi yang dapat digunakan sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi manajemen dalam pelaksanaan penerapan manajemen risiko kredit untuk mencegah terjadinya kredit macet dan pengelolaan manajemen kredit yang baik.
- b. Sebagai masukan dalam pengambilan keputusan untuk penyusunan berbagai kebijakan yang berkaitan dengan pengelolaan risiko kredit.
- c. Menciptakan peluang kerja sama yang saling menguntungkan dan bermanfaat antara organisasi tempat PKL.

3. Untuk D3 Ekonomi Universitas Andalas

- a. Sebagai bahan tambahan referensi bagi mahasiswa yang akan menyusun Tugas Akhir.
- b. Sebagai bahan yang dapat digunakan untuk memberikan wawasan bagi kurikulum di D3 Ekonomi Universitas Andalas.

- c. Untuk memberi tambahan informasi yang dapat di pakai sebagai studi perbandingan yang ada di D3 Ekonomi Universitas Andalas.

E. Metode Pengumpulan dan Pengolahan Data

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam kegiatan magang :

1. Metode Pengumpulan data

a. Riset lapangan (Field Research)

Penelitian dilakukan secara langsung melalui wawancara dengan unsur pimpinan dan karyawan PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat, untuk mendapatkan data-data dan informasi yang diperlukan dalam membuat laporan magang ini.

b. Riset Pustaka (Library Research)

Dengan membaca dan mempelajari berbagai literature yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Metode Pengolahan data

Dalam membahas masalah ini penulis melakukan metode pengolahan data secara deskriptif mengemukakan/membahas secara kualitatif dari data dan informasi berdasarkan teori yang dipelajari.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan Laporan Magang ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan alasan atau latar belakang yang mendorong penulis memilih judul laporan, perumusan masalah, tujuan peneliian, manfaat penelitian, teknik pengumpulan dan pengelolaan data dan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori menjelaskan teori-teori atau konsep-konsep yang berhubungan dengan kredit, kredit bermasalah, serta penyelesaian kredit bermasalah.

BAB III PENYELESAIAN KREDIT BERMASALAH PADA BANK NAGARI CABANG PADANG PANJANG

Berisikan uraian secara umum tentang PT.Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat, serta penyelesaian kredit bermasalah.

BAB IV PENUTUP

Pada bagian ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran bagi perusahaan

